

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan secara jelas.¹ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Untuk mewujudkan cita-cita undang-undang sebagaimana disampaikan di atas, diperlukan adanya usaha nyata ke arah itu. Salah satu pendapat mengatakan bahwa tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah guru dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Guru berusaha mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa. Siswa juga harus terlibat aktif dan bersemangat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Guru merupakan sosok

¹Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, h. 1

²Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015, h.



yang sangat penting dalam pendidikan. Guru adalah salah satu pihak yang membantu siswa dalam menemukan siapa dirinya, kemana siswa akan pergi, dan apa yang akan dilakukan oleh siswa di dunia sesuai amanat pancasila dan UUD 1945.³

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak dimana tujuan tersebut adalah:⁴

1. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik.
2. Manghindarkan manusia dari kemusyrikan. Membimbing akal pikiran agar tidak tersesat.
3. Untuk menanamkan dan meningkatkan keimanan peserta didik serta meningkatkan kesadaran untuk berakhlak mulia.
4. Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan kepada peserta didik akan hal-hal yang harus di imani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah laku

Dalam dunia pendidikan tidak akan terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap diri tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Dalam pendidikan saat ini, guru seringkali mendapat kesulitan dalam pembelajaran. Misalnya siswa merasa bosan karena gurunya terlalu monoton dalam mengajar. Kondisi seperti itu tentu saja berdampak pada siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, apalagi pada pelajaran yang dianggapnya sulit.⁵

Oleh karena itu perlu diusahakan kegiatan dan menciptakan suasana bagaimana siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran mengakibatkan meningkatnya hasil belajar. Pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu

³Sakilah, *Op. Cit*, hal. 1

⁴ H. A Wahid Sy, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*, Bandung: PT Armico Bandung, 2008, h. 3

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pelajaran penting yang harus diikuti siswa di sekolah. Karena pelajaran sangat besar pengaruhnya dalam membentuk karakter Islam anak. Menuju terbentuknya karakter Islam dalam diri anak dibutuhkan adanya usaha nyata dari guru bagaimana itu bisa terwujud apalagi dengan adanya kondisi masyarakat Indonesia sekarang ini. Jika dulu kita sering dikejutkan dengan kejadian degradasi moral di kalangan siswa remaja sekarang degradasi itu tidak hanya melanda kaum remaja saja tapi sudah melanda hampir seluruh lapisan masyarakat.⁶ Menurut pendapat Thomas Lickona persoalan karakter bangsa kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Persoalan yang muncul di masyarakat seperti korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, perusakan, perkelahian massa, kehidupan ekonomi yang konsumtif, kehidupan politik yang tidak produktif, dan sebagainya menjadi topik pembahasan hangat di berbagai kesempatan. Berbagai alternatif penyelesaian atas persoalan karakter bangsa telah diajukan seperti peraturan, undang-undang, serta peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat. Alternatif lain yang banyak dikemukakan untuk mengatasi persoalan karakter bangsa adalah pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif dalam peranannya membangun generasi baru yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat mengurangi penyebab berbagai masalah karakter bangsa.⁷

⁶ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, h. 1

⁷ <https://www.tokobukurahma.com/> *Character Matters Persoalan Karakter* Thomas Lickona, 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sebagai agama Rahmatan Li-Al'amin sangat mewajibkan umatnya untuk selalu belajar. Belajar tidak hanya berguna untuk memperbaiki tapi juga berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa-siswa untuk mendapatkan derajat yang tinggi.⁸

Menyadari pentingnya pendidikan agama Islam diantaranya seperti matapelajaran Akidah Akhlak pada jenjang MI, maka tentunya seorang guru dituntut untuk melakukan berbagai usaha dalam cara menyajikan atau menyampaikan mata pelajaran Akidah Akhlak dalam proses pembelajaran di kelas. Diantaranya dengan pemilihan *game* mengajar yang tepat dan sesuai, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian kata *game* yang tepat dapat menjadi motivasi ekstrinsik bagi siswa sebagaimana dikatakan, *game* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa banyak macamnya diantaranya *Game Information Trading*.⁹

Salah satu langkah untuk memiliki *game* merupakan tugas dari seorang guru yang harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dari sini dapat dipahami bahwa metode yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi *ekstrinsik* dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁰

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampar, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas V khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Upaya

⁸ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, h. 14

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit* h. 87

¹⁰ Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, h. 90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghadapi masalah tersebut, guru sudah mengupayakan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru seperti dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, metode ceramah, latihan, tanya jawab, dan diskusi, tetapi kenyataannya hal itu belum berpengaruh pada hasil belajar. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 100% yang berjumlah 16 orang siswa hanya 7 orang atau 43,75% yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70
2. Ketika diberikan latihan, hanya 7 orang atau 43,75% siswa tidak dapat mengerjakan soal dengan benar.
3. Apabila diberikan soal ulangan harian sebanyak 10 soal, rata-rata yang bisa dikerjakan oleh siswa sebanyak 5 soal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa guru telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V, akan tetapi belum semua siswa yang hasil belajarnya dikategorikan meningkat hingga mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Kondisi tersebut dapat dilihat pada 16 orang siswa 7 orang atau 43, 75% belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah, baik berdasarkan ulangan harian maupun mengikuti ujian akhir.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, saya merasa terpenggil untuk melakukan penelitian ilmiah untuk skripsi dengan judul: **Penerapan *Game Information Trading* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

1. *Game Information Trading*. *Game Information Trading* adalah *game* menjual dan membeli informasi siswa terlebih dahulu melakukan riset atau membaca buku. Informasi dari riset atau buku itu lah yang kemudian dijual kepada siswa lain.¹¹
2. Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pendidikan, karena hasil belajar merupakan suatu perwujudan nilai yang di peroleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pembelajaran di lihat dari tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mencari dan menerapkan satu *game information trading* yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar siwa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan yaitu: “Bagaimana penerapan *Game Information Trading* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul ImanKecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.”?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui *game information trading* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas V

¹¹ Sigit Setyawan, *Kelas Asyik Dengan Games*, Jakarta: PT Grasindo, 2015, h. 3

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi Siswa : dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tidak kaku serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampar.
- b. Bagi Guru : untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru, membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- c. Bagi Sekolah : sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan meningkatkan kualitas siswanya.
- d. Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini menjadi landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas serta menambah wawasan peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman khususnya di kelas V untuk menyelesaikan studi S1 peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.